

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Creswell ialah penelitian untuk mendalami dan memahami arti yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang yang dianggap dari masalah sosial ataupun kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini menyertakan upaya – upaya penting yakni seperti mengajukan pertanyaan dan prosedur, mengumpulkan data – data yang spesifik dari partisipan, mengkaji data yakni secara induktif mulai dari tema yang khusus ke tema yang umum serta menafsirkan makna dari data – data.<sup>42</sup>

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu strategi penelitian yang di dalamnya menganalisis kejadian, fenomena pada kehidupan individu untuk menceritakan mengenai kehidupannya.<sup>43</sup> Dalam penelitian ini peneliti menganalisis penjabaran dari manajer dan AOAP. Serta, fakta yang ada di lapangan melalui anggota BMT UGT Nusantara.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif merupakan suatu yang mutlak, karena peneliti yakni bertindak sebagai instrumen dalam penelitian dan pengumpul data. Peneliti di dalam penelitian kualitatif yakni

---

<sup>42</sup> Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang : Lembaga Pendidikan Sukarno Presindo, 2019), 2 - 3

<sup>43</sup> Ibid, 9

sebagai *human instrument*, yaitu berfungsi untuk menetapkan fokus pada penelitian, memilih informan yaitu sebagai sumber data, untuk melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data menafsirkan data serta membuat suatu kesimpulan dari apa yang ditemukan di lapangan tersebut.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini, dilakukan 2 kali pengambilan data yaitu pada tanggal 10 Oktober 2023 dan 11 Oktober 2023. Dengan 3 teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Serta data profil BMT UGT Nusantara, data produk BMT UGT Nusantara, data pegawai dan anggota, dan lain-lain.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah BMT UGT Nusantara yang beralamat di Jl. Cendana No.53 Singonegaran, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur.

### **D. Sumber Data**

#### **1. Sumber Data Primer**

Data primer menurut sugiyono ialah wawancara dengan subjek dari penelitian yakni baik secara observasi maupun dengan pengamatan secara langsung.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini penulis memperoleh sumber data primer melalui wawancara dengan Manajer BMT UGT Nusantara, Wakil Capem/AOAP dan 5 Anggota BMT UGT Nusantara Cabang Kota Kediri

#### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder yakni data pendukung untuk meningkatkan kualitas dari

---

<sup>44</sup> Albi Anggito dan Johan Setawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : Jejak, 2018), 75 - 76

<sup>45</sup> Ahmad Luthfi, Sri Kasnelly, dan Abd. Hamid, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Sumatra Barat : Insan Cendekia Mandiri, 2022), 186

penelitian.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini penulis memperoleh sumber data sekunder dari berkas dan dokumen profil lembaga, serta dokumen pendukung lainnya.

Sumber sekunder lainnya yaitu dokumen hasil riset terdahulu, buku dan artikel dari internet yang berkaitan dengan fokus penelitian ini. Selain itu, sumber sekunder mudah ditemukan, terdapat pada situs di internet dan buku literatur.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Metode Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam memperoleh suatu informasi secara langsung yakni dengan mengajukan daftar pertanyaan – pertanyaan kepada informan yaitu manajer, pegawai dan 5 anggota BMT UGT Nusantara Cabang Kota Kediri.<sup>47</sup>

- a. Manajer untuk mendapatkan data produk, strategi pengembangan produk dan keunggulan produk untuk meningkatkan daya pesaing.
- b. Wakil capem/AOAP, untuk mendapatkan data strategi pengembangan produk dan keunggulan produk untuk meningkatkan daya pesaing
- c. Anggota untuk mendapatkan data keunggulan produk BMT UGT Nusantara

---

<sup>46</sup> Ibid, 186

<sup>47</sup> Ibid, 153

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mengamati ataupun menganalisis dokumen yang dibuat oleh seseorang atau orang lain mengenai subjek tersebut. Dokumentasi tersebut untuk memperoleh data pengembangan produk yang dimiliki oleh BMT UGT Nusantara Cabang Kota Kediri, untuk mengetahui latar belakang objek penelitian, arsip, dan dokumen lainnya<sup>48</sup>

## F. Pengecekan Keabsahan Data

### a. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data yakni dengan menggunakan cara pengecekan atau pemeriksaan ulang atau sama dengan cek dan ricek.<sup>49</sup> Tujuan dari triangulasi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti pada apa yang telah ditemukan. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

#### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber dapat mempertajam jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama perisetan melalui beberapa sumber atau informan. Peneliti membandingkan dan mengecek keabsahan data, berdasarkan data yang dari peroleh dari beberapa sumber. Contohnya, membandingkan hasil

---

<sup>48</sup> Mardawani, *Praktik Penelitian Kualitatif*, (Sleman : Budi Utama, 2020), 52

<sup>49</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 22

wawancara dari Manajer, wakil capem/AOAP serta anggota dan mengambil dokumentasi yang sesuai sebagai bukti.

## 2. Triangulasi teknik pengumpulan data

Triangulasi teknik pengumpulan data merupakan peneliti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapat sumber data yang sama. Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara dari beberapa pihak yaitu Manager, AOAP atau staf karyawan dan 5 anggota BMT UGT Nusanatar Cabang Kota Kediri dan dokumentasi untuk sumber data yang sama.

## 3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu yaitu dalam melakukan wawancara dan dokumentasi dalam waktu atau situasi berbeda.<sup>50</sup>Peneliti melakukan wawancara dan dokumentasi dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2023 dan 11 Oktober 2023.

### **b. Meningkatkan Ketekunan**

Meningkatkan ketekunan seorang peneliti dapat dilakukan dengan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan tersebut benar atau tidak, yaitu dengan melakukan pengamatan terus menerus, membaca beberapa referensi sehingga wawasan peneliti akan luas dan tajam.<sup>51</sup> Penelitian ini diharapkan peneliti dapat memberikan deskripsi data yang valid dan relevan

---

<sup>50</sup> Andaruni alfansyur dan Mariyani, Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial, *Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* Vol.5 No.2 (2020), 149

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*. (Bandung : Alfabeta; 2017), 272

sesuai dengan fokus penelitian.

**c. Membercheck**

Membercheck merupakan proses dalam pengecekan data yang diperoleh dari peneliti pada pemberi data.<sup>52</sup> Dalam penelitian ini peneliti diharapkan untuk mengetahui seberapa jauh data yang didapat dan sesuai dengan yang diberikan oleh pemberi data atau informan yaitu Manajer, AOAP dan anggota BMT UGT Nusantara Cabang Kota Kediri.

**F. Analisis Data**

Helaluddin dan Hengki Wijaya yang mengutip Milles dan Huberman menyatakan bahwa Prosedur Analisis data merupakan Kegiatan analisis data kualitatif dilakukan dengan interaktif dan berlangsung secara terus menerus sehingga data mencapai titik jenuh. Berikut tahapan dalam menganalisis data model interaktif :

**1. Reduksi Data**

Reduksi data artinya merangkum, memilih tema, membuat kategori serta pola tertentu yang bermakna, reduksi data adalah bentuk dari analisis untuk mempertajam, memfokuskan, memilih, membuah serta penyusunan data untuk pengambilan kesimpulan. Informasi yang didapat berasal dari, wawancara langsung manager, staf dan anggota di kantor BMT UGT Nusantara cabang Kota Kediri dan di Pasar Pahing Kota Kediri. Serta,

---

<sup>52</sup> Endang Widi Winarmi., *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 186

dokumentasi yang akan dipilih yang penting dan dikategorikan, lalu dibuang yang tidak digunakan lagi.

## 2. *Display Data*

*Display data* adalah proses dalam menyajikan data setelah reduksi data. Penyajian data pada penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk ikhtisar, bagan, hubungan setiap kategori, pola oleh karenanya mudah dipahami oleh pembaca. Dalam penelitian ini peneliti mengelompokkan data yang didapat dari lapangan agar dapat dikategorikan sesuai kebutuhan penelitian.

## 3. **Kesimpulan**

Langkah ketiga pada model interaktif adalah melakukan pengambilan suatu keputusan dan verifikasi. Pada penelitian kualitatif, kesimpulan yang awal bersifat sementara, dapat berubah apabila tidak ada bukti kuat. Dan apabila kesimpulan yang diambil terdapat bukti yang kuat dan konsisten maka kesimpulan dapat bersifat fleksibel.<sup>53</sup> Kesimpulan dengan bukti kuat dapat berupa uraian objek yang samar sehingga diteliti menjadi lebih jelas, hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori baru mengenai strategi pengembangan produk dalam meningkatkan keunggulan bersaing tersebut.

---

<sup>53</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 123 - 124

## **G. Tahap – Tahap Penelitian**

### **a. Tahap Pra Lapangan**

Tahap pra lapangan terdiri dari, merancang penelitian berdasar dari peristiwa yang sedang dapat diamati, survei lokasi, memilih lokasi penelitian berdasar dari fokus penelitian yang diteliti, mengajukan perizinan ke BMT UGT Nusantara, mengajukan laporan penelitian lapangan kepada pembimbing disertai konsultasi berkala. Untuk mengatur janji temu, peneliti telah melakukan wawancara pada *teller/kasir* sehingga mendapatkan kontak staf yang nantinya dapat menjadi narasumber.

### **b. Tahap Kegiatan Lapangan**

Tahapan pada kegiatan lapangan terdiri dari, memahami lokasi penelitian dan terlibat langsung di dalam pengumpulan data di lapangan yakni dengan memilih, menentukan cara untuk pengumpulan data, dan kuantitas maupun kualitas pertanyaan yang disampaikan agar sesuai dengan tujuan.

### **c. Tahap Analisis Data**

Analisis data yakni tahap mengumpulkan serta menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi dalam bentuk tulisan maupun rekaman audio visual yaitu dengan cara identifikasi dan memilih data yang penting, dan membuat kesimpulan oleh karena itu, mudah dipahami peneliti dan orang lain.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sumatra Barat : Global Eksekutif Teknologi, 2022), 31-40

**d. Penulisan Laporan**

Pada tahap ini, peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian dalam bentuk skripsi, dengan format tulisan dan bahasa yang sesuai dan mudah dipahami. Kegiatan terakhir adalah perbaikan dan proses konsultasi dengan dosen pembimbing.